

**HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN *HARDINESS*
PADA GURU SEKOLAH LUAR BIASA (SLB)
DI BANDA ACEH**

Skripsi

Disusun Oleh :

**Sari Lestari Tobing
210901059**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025**

**HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN *HARDINESS*
PADA GURU SEKOLAH LUAR BIASA (SLB)
DI BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelara Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh:

**SARI LESTARI TOBING
NIM.210901059**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001


Ida Fitria, S.Psi., M.Sc
NIP. 198805252023212049

**HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN HARDINEN
PADA GURU NEKOLAH LUAR BIASA (NLB)
DI BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**SARILESTARI TOBING
NIM.210901059**

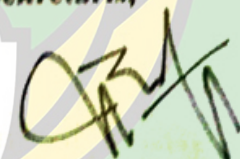
**Pada Hari/Tanggal
Senin / 02 Juni 2025**

Tim Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

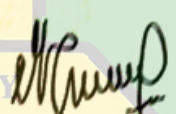

Prof. Dr. Safrinayah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001


Ida Fitriah, S.Psi., M.Sc
NIP. 198805252023212049

Penguji I,

Penguji II,


Cut Rizka Aliana, S. Psi., M. Si
NIP. 199010312019032014


Marina Ulfah, S. Psi., M. Psi., Psikolog
NIP. 199011022019032024

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**


Prof. Dr. Muslim, M. Si
NIP. 19661023199421001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sari Lestari Tobing

NIM : 210901059

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntunan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 19 Mei 2025

Yang Menyatakan



Sari Lestari Tobing

210901059

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin. Segala puji beserta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kasih sayang, dan karuniaNya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Religiusitas dengan *Hardiness* Pada Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Di Banda Aceh”. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat-Nya, yang telah memperjuangkan Islam, hak-hak perempuan dan membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Suatu kebahagiaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan suatu tugas yang tidak ringan. Penulis sadar, banyak sekali hambatan yang penulis hadapi dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan baik secara moral maupun material berupa bantuan, nasihat, motivasi, do'a dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih yang tak utama dan tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta Bapak Amir S.Pd dan Mama Tuti Khairani S.Pd yang telah senantiasa memberikan segala bentuk dukungan dan senantiasa selalu mendoakan anaknya, dan selalu memastikannya anaknya untuk tidak stress dalam pengerjaan tugas akhir ini. Terima kasih atas nasihat, motivasi, semangat, serta kasih sayang dan cintanya yang diberikan kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi.

Terima kasih telah yakin dan percaya atas segala keputusan nulis bisa sampai di tahap ini.

Dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si. sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa psikologi.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan dan juga selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan motivasi, arahan serta telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D. sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan, telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasrudin, M.Hum. sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.

6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., M.A. selaku Sekretrasi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
7. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si. selaku Penguji I dan Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi .
8. Ibu Ida Fitria, S.Psi., M.Sc. selaku Pembimbing II yang senantiasa selalu meluangkan waktunya untuk membimbing, mendengarkan, memberikan arahan serta sangat banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi.
9. Ibu Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog., selaku Penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi
10. Ibu Vera Nova., S.Psi., M.Psi., Psikolog., selaku Penguji Kompresif dan Uji CVR yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan arahan dalam penyelesaian membuat CVR, serta memberikan masukan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
11. Bapak Mhd. Ricky Darusman., S.Psi., M.Psi., Psikolog., selaku Penguji CVR dan Kompresif yang telah meluangkan waktunya untuk menguji dan memberikakn arahan dalam penyelesaian CVR , serta memberikan masukan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi.

12. Terima kasih kepada Kepala Sekolah dan Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) TNCC, YPPC, SLB Negeri Banda Aceh, dan SLBN Pembina Provinsi Aceh yang telah menyempatkan waktunya dan yang telah senantiasa berpartisipasi, meluangkan waktu dan membantu dalam pengisian kuesioner penelitian untuk tugas akhir penulis. Bantuan yang kalian berikan sangat membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Terima kasih kepada abang dan kakak penulis Adrian Syahputra Tobing, Fani Balqis, Lukman Muhammad Tobing, Ramziani, Muhammad Saidi Tobing, Khairul Rijal, Mutiara Sari Tobing, yang selalu memberikan motivasi untuk semangat dalam menulis tugas akhir ini.
14. Terima kasih kepada keponakan yang sangat penulis sayangi Yasmin Al-Mahera br Tobing, Raisa Humaira br Tobing, dan Yahaira Al-Maryam br Tobing yang selalu memberikan motivasi saya untuk semangat menulis tugas akhir ini.
15. Terima kasih kepada teman penulis Zakiya Ulya Fitri dan Nayla Amaliya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir.
16. Terima kasih kepada sahabat penulis Siti Fathimatuz Zahra, Naswa Barirah, Cut Nuryta Rama Diary, Zahratul Assyifa, Raihan Desyka, M. Aribrizal, M. Ilham Javiersyah, Ichwan, dan Muhammad rizki atas segala dukungan, kebersamaan penulis hingga akhir dan penyemangat bagi penulis.

17. Terima kasih kepada seluruh teman-teman yang tidak dapat saya sebutin satu persatu yang ikut kebersamai saya, dan juga kepada seluruh angkatan 2021.

18. Dan sebesar-besarnya penulis ingin berterimakasih kepada diri saya sendiri, yang telah berjuang, bertahan, dan terus bangkit untuk menjadi pribadi yang lebih baik, dan telah banyak berjuang dan akan berjuang untuk mencapai satu-satu pencapaian yang sangat diinginkan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, sehingga kritik dan saran dari pembaca sangat berguna bagi penulis. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak dan seluruh mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry.

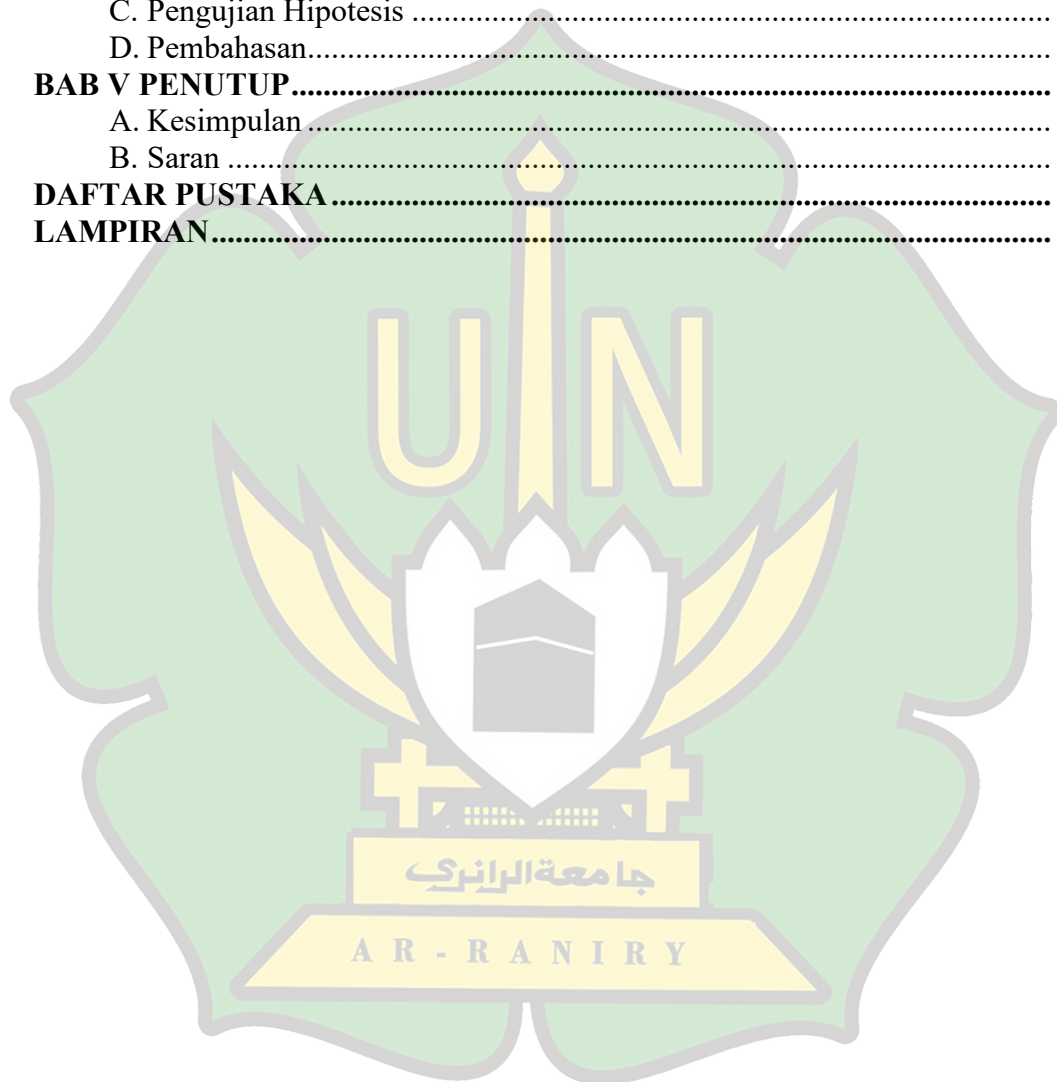
Banda Aceh, 19 Mei 2025
Penulis

Sari Lestari Tobing

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
Abstrak.....	xv
Abstract.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Secara Teoritis.....	7
2. Secara Praktis	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. <i>Hardiness</i>	11
1. Definisi <i>Hardiness</i>	11
2. Aspek-Aspek <i>Hardiness</i>	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Hardiness</i>	14
B. Religiusitas.....	15
1. Definisi Religiusitas	15
2. Aspek-Aspek Religiusitas	17
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Religiusitas	19
C. Hubungan Religiusitas dan <i>Hardiness</i>	20
D. Hipotesis	22
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	23
A. Metode Penelitian	23
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	23
C. Definisi Operasional	24
1. Religiusitas	24
2. <i>Hardiness</i>	24
D. Subjek Penelitian	25
1. Populasi	25
2. Sampel.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
1. Alat Ukur Penelitian.....	26
2. Uji Validitas	28
3. Uji Beda Daya Aitem	31

4. Uji Reabilitas.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
1. Proses Pengolahan Data	35
2. Uji Prasyarat.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	38
B. Deskripsi Data Penelitian.....	39
C. Pengujian Hipotesis	48
D. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	62



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skor aitem skala religiusitas	27
Tabel 3. 2 Sebaran Aitem Skala Religiusitas	27
Tabel 3. 3 Sebaran aitem Skala <i>Hardiness</i>	28
Tabel 3. 4 Koefisien CVR skala religiusitas	30
Tabel 3. 5 Koefisien CVR skala <i>hardiness</i>	31
Tabel 3. 6 Koefisien daya beda aitem skala.....	32
Tabel 3. 7 Blue print akhir skala religiusitas.....	33
Tabel 3. 8 Koefisien daya beda aitem skala	33
Tabel 3. 9 Blue Print Skala Akhir <i>Hardiness</i>	34
Tabel 4. 1 Demografi Jenis Kelamin	40
Tabel 4. 2 Data demografi berdasarkan usia.....	40
Tabel 4. 3 Data Demografi Pendidikan Terakhir	41
Tabel 4. 4 Data Demografi Lama Masa Kerja	42
Tabel 4. 5 Data Demografi Mata Pelajaran yang Diampu	43
Tabel 4. 6 Data Demografi Suku	44
Tabel 4. 7 Data Demografi Status Perkawinan	44
Tabel 4. 8 Deskripsi Penelitian Religiusitas	45
Tabel 4. 9 Kategorisasi Religiusitas	46
Tabel 4. 10 Deskripsi Data Penelitian <i>Hardiness</i>	47
Tabel 4. 11 Kategorisasi <i>Hardiness</i>	48
Tabel 4. 12 Uji Normalitas Data Penelitian	49
Tabel 4. 13 Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian	50
Tabel 4. 14 Uji Hipotesis Data Penelitian.....	51
Tabel 4. 15 <i>Measure of Association</i>	51

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	22
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Ke 1. 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry.....	62
Lampiran Ke 1. 2 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry...	63
Lampiran Ke 1. 3 Surat Seleksi Penelitian.....	64
Lampiran Ke 1. 4 Kuesioner Penelitian	66
Lampiran Ke 1. 5 Tabulasi Data Penelitian	71
Lampiran Ke 1. 6 Analisis Data Penelitian.....	91



HUBUNGAN RELIGIUSITAS DENGAN *HARDINESS* PADA GURU SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) DI BANDA ACEH

Abstrak

Hardiness merupakan kemampuan psikologis penting yang dibutuhkan guru Sekolah Luar Biasa (SLB) dalam menghadapi tekanan kerja dan tantangan emosional akibat tuntutan profesional mereka. Salah satu faktor yang berperan dalam membentuk *hardiness* adalah religiusitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan *hardiness* pada guru Sekolah Luar Biasa (SLB) di Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SLB di Banda Aceh, dengan jumlah sampel sebanyak 114 guru yang diambil menggunakan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala religiusitas dan skala *hardiness*. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi *Spearman Correlation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara religiusitas dan *hardiness* pada guru SLB, dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,732 dan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga hipotesis diterima. Artinya, semakin tinggi tingkat religiusitas maka semakin tinggi pula tingkat *hardiness* guru SLB.

Kata kunci: *Religiusitas, Hardiness, Guru Sekolah Luar Biasa*

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

**RELATIONSHIP BETWEEN RELIGIOSITY AND HARDINESS
IN SPECIAL SCHOOL TEACHERS (SLB)
IN BANDA ACEH**

Abstract

Hardiness is considered an essential psychological capacity required by special school teachers to withstand work-related pressures and emotional challenges arising from professional demands. It is believed that one of the factors contributing to the development of hardiness is religiosity. The present study was conducted to investigate the relationship between religiosity and hardiness among special school teachers in Banda Aceh. A quantitative approach employing a correlational method was applied. The population of the study consisted of all teachers at special schools (SLB) in Banda Aceh, and a total of 114 teachers were selected using the total sampling technique. Data were collected using two instruments: a religiosity scale and a hardiness scale. The data were analyzed using the Spearman correlation test. The findings revealed a statistically significant positive correlation between religiosity and hardiness, with a correlation coefficient (r) of 0.732 and a significance level of $p = 0.000$ ($p < 0.05$). Thus, the proposed hypothesis was accepted. This indicates that higher levels of religiosity are associated with higher levels of hardiness among SLB teachers.

Keywords: Religiosity, Hardiness, Special Education Teacher

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Salah satu isu utama adalah kesejahteraan guru, yang sering kali terabaikan. Berdasarkan laporan UNESCO lebih dari 60% guru di Indonesia melaporkan tingkat stres kerja yang tinggi akibat beban administrasi yang berlebihan, fasilitas pendidikan yang minim, serta tuntutan kerja yang tidak sesuai dengan dukungan yang tersedia. Masalah ini tidak hanya mempengaruhi kualitas hidup guru, tetapi juga berdampak langsung pada kualitas pembelajaran yang diterima siswa (UNESCO, 2021)

Selain itu, pendidikan inklusif bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) juga masih menjadi tantangan besar. Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, terdapat lebih dari 1,6 juta anak berkebutuhan khusus di Indonesia, tetapi hanya sekitar 20% dari mereka yang mendapatkan akses ke pendidikan khusus melalui Sekolah Luar Biasa (SLB) atau layanan inklusif. Kekurangan guru yang terlatih, minimnya fasilitas, serta rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan bagi ABK turut menjadi kendala yang signifikan. (Kemendikbudristek, 2022)

Guru di Sekolah Luar Biasa (SLB) memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan dan bimbingan kepada anak-anak berkebutuhan khusus. Tugas ini menuntut kemampuan pedagogis, kesabaran, dan ketabahan

yang tinggi. Tantangan yang dihadapi guru SLB sering kali lebih kompleks dibandingkan guru di sekolah reguler, seperti keterbatasan fasilitas, kebutuhan siswa yang beragam, serta tekanan emosional yang dihasilkan dari beban kerja (Hartati, 2019). Tekanan ini dapat berdampak pada kesehatan psikologis guru, sehingga menuntut adanya kemampuan untuk tetap tangguh atau memiliki *hardiness* dalam menghadapi tantangan tersebut.

Di Provinsi Aceh, pendidikan bagi ABK juga menghadapi berbagai persoalan. Meskipun pemerintah telah berupaya menyediakan layanan pendidikan khusus melalui pembangunan Sekolah Luar Biasa (SLB) di beberapa kabupaten/kota, masih banyak tantangan yang harus diatasi. Berdasarkan laporan Serambi Indonesia (2023), sejumlah SLB di Aceh masih kekurangan tenaga pengajar yang terlatih secara profesional untuk menangani kebutuhan siswa yang beragam. Selain itu, beberapa sekolah juga menghadapi keterbatasan fasilitas, seperti alat bantu belajar untuk siswa dengan gangguan pendengaran atau penglihatan. Kondisi ini semakin menambah beban kerja bagi guru SLB yang sudah menghadapi tantangan besar dalam menjalankan perannya.

Berdasarkan UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, juga Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 dan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008, standar kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Mengajar di Sekolah Luar Biasa (SLB) merupakan profesi yang menuntut

dedikasi, keterampilan khusus, serta komitmen yang tinggi. (Pemerintah RI, 2008)

Para guru SLB dihadapkan pada tantangan yang lebih kompleks dibandingkan guru di sekolah umum karena mereka mendidik siswa dengan kebutuhan khusus, baik fisik, mental, maupun sosial. Berbagai jenis gangguan yang dialami siswa SLB, seperti tunanetra, tunarungu, tunagrahita, dan autisme, memerlukan pendekatan pembelajaran yang berbeda, serta kesabaran dan empati yang luar biasa dari para guru.

Tantangan-tantangan yang dihadapi oleh guru SLB, seperti merancang metode pembelajaran yang tepat untuk setiap siswa, menangani perilaku yang menantang, serta keterbatasan sumber daya sekolah, dapat menimbulkan tekanan emosional, fisik, dan mental yang signifikan. Situasi ini membutuhkan stabilitas emosi dan ketahanan psikologis yang tinggi agar guru dapat tetap produktif dan optimal dalam menjalankan tugasnya. Dalam hal ini, *hardiness* berperan sebagai mekanisme perlindungan dari dampak negatif tekanan yang dialami. Sebuah hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian *hardiness* memiliki hubungan negatif dengan *burnout*, di mana guru SLB dengan tingkat *hardiness* yang tinggi mampu mengendalikan tekanan pekerjaan, berpikir positif terhadap tantangan, serta menemukan solusi efektif untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi (Aulia & Hariono, 2022).

Hardiness sendiri, menurut Kobasa (dalam Mund, 2016), merupakan gaya kepribadian yang ditandai dengan kemampuan bertahan secara fisik dan mental dalam menghadapi situasi penuh tekanan. Kepribadian ini terdiri atas tiga

komponen utama yang dikenal sebagai 3C, yaitu *commitment* (komitmen), *control* (kontrol), dan *challenge* (tantangan). Individu dengan karakteristik ini cenderung memiliki keterlibatan tinggi terhadap pekerjaannya, percaya bahwa mereka memiliki kendali atas hidupnya, dan memandang perubahan sebagai peluang untuk berkembang, bukan sebagai ancaman.

Hal ini menegaskan bahwa *hardiness* dapat membantu guru SLB dalam mempertahankan keseimbangan emosional dan daya tahan psikologis, sehingga mereka mampu mengatasi berbagai tantangan pekerjaan yang kompleks.

Guru yang memiliki *hardiness* cenderung lebih mampu menghadapi tekanan pekerjaan, karena mereka melihat stres sebagai bagian dari proses belajar dan perkembangan diri. Meskipun demikian, tidak semua guru SLB memiliki tingkat *hardiness* yang sama. Sebagaimana juga yang terjadi pada guru SLB Banda Aceh seperti wawancara di bawah ini. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Banda Aceh, fenomena yang ditemukan adanya masalah yang terjadi pada guru dilingkungan Sekolah Luar Biasa (SLB).

Hal ini didukung berdasarkan hasil wawancara kepada Guru Sekolah Luar Biasa di Banda Aceh beberapa cuplikan wawancara di bawah ini:

Cuplikan wawancara 1:

“Saya sebagai seorang guru SLB selama 3 tahun, pasti adanya tekanan karena mengajar anak slb tidak semudah mengajar siswa biasa terkadang itu membuat saya Lelah. Selama ini mungkin membiarkan saja berlarut.”(Wawancara AH laki-laki, guru SLB YPPC 11 November 2024)

Cuplikan wawancara 2:

“selama ini saya cuman menjalani saja kewajiban saya sebagai guru SLB. Ketika menghadapi situasi sulit, seperti siswa yang mengalami masalah emosional.”(Wawancara NK perempuan, guru SLB TNCC 11 November 2024)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) menghadapi tantangan yang cukup berat dalam melaksanakan tugas mereka. Salah satu guru menyampaikan bahwa mengajar siswa berkebutuhan khusus tidak semudah mengajar siswa biasa, sehingga sering menimbulkan tekanan dan rasa lelah. Guru tersebut mengungkapkan bahwa, "Selama ini mungkin membiarkan saja berlarut," yang menunjukkan kurangnya perhatian terhadap cara mengelola tekanan tersebut. Guru lain menyatakan bahwa ia hanya menjalankan kewajiban sebagai pengajar tanpa memiliki strategi khusus untuk menghadapi situasi sulit, terutama saat siswa mengalami masalah emosional. Hal ini mencerminkan adanya kebutuhan akan dukungan lebih bagi guru SLB dalam mengelola tekanan kerja dan tantangan emosional yang mereka hadapi sehari-hari.

Hubungan antara religiusitas dan *Hardiness* yang tampaknya positif, tidak selalu berlaku untuk setiap individu. Beberapa orang mungkin mengalami kesulitan dalam menjaga keseimbangan antara keyakinan agama dan ketangguhan dalam menghadapi stres dan tantangan hidup. Namun demikian, baik religiusitas dan *Hardiness* adalah faktor-faktor penting yang dapat membantu individu mengatasi stres dan mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan dalam hidup.

Di sisi lain, Tekanan juga datang dari luar sekolah. Khususnya masyarakat Banda Aceh yang sangat religius memberikan ekspektasi tinggi pada sekolah dan para guru untuk memprioritaskan nilai-nilai Islam dalam segala aspek pendidikan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara religiusitas dan hardiness pada guru SLB di Banda Aceh. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis, khususnya dalam pengembangan program dukungan yang berbasis nilai religiusitas untuk memperkuat hardiness guru SLB.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang mungkin dapat dibuat dari hubungan religiusitas dan *Hardiness* pada guru adalah sebagai berikut: Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat religiusitas dengan *Hardiness* pada guru SLB di Kota Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yaitu: Mengidentifikasi hubungan yang signifikan antara tingkat religiusitas dengan *Hardiness* pada guru SLB di Kota Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis yang signifikan.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini berkontribusi terhadap ilmu psikologi dengan menambah literatur dan pengetahuan khususnya dalam bidang psikologi pendidikan mengenai hubungan antara religiusitas dan *Hardiness* pada guru. Penelitian ini juga dapat memperkaya pemahaman tentang konsep religiusitas dan *Hardiness* serta hubungan keduanya, membantu dalam mengembangkan model teoretis yang menggambarkan hubungan tersebut.

2. Secara Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yaitu:

a. Bagi guru Sekolah Luar Biasa (SLB)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi guru Sekolah Luar Biasa (SLB) tentang pentingnya peran religiusitas dalam membentuk ketahanan psikologis (*hardiness*), sehingga mereka mampu menghadapi tekanan kerja dengan lebih tangguh dan positif.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah atau lembaga pendidikan luar biasa dalam menyusun program pembinaan yang menekankan penguatan nilai-nilai religius dan pengembangan ketahanan mental bagi para guru, guna meningkatkan kualitas kerja dan kesejahteraan psikologis mereka.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi awal bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji topik sejenis, khususnya dalam

memperluas kajian tentang faktor-faktor psikologis yang memengaruhi ketahanan mental pada tenaga pendidik di lingkungan pendidikan khusus.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini didasarkan pada hasil beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dimana peneliti tersebut mempunyai karakteristik yang *relative* sama atau pun yang hamper sama dalam hal tema, kajian, meskipun berbeda dalam kriteria subjek, jumlah, lokasi variabel penelitian dan metode analisis yang digunakan. Peneliti menemukan beberapa penelitian mengenai Religiusitas dengan *Hardiness*, diantaranya adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Santana dan Istiana (2019) menjadi salah satu acuan penting dalam pengembangan penelitian ini. Dalam penelitian tersebut, subjek penelitian adalah para ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus, dengan jumlah sampel sebanyak 56 orang dan menggunakan metode total sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara religiusitas dan *hardiness*, di mana tingkat religiusitas yang tinggi berkorelasi dengan kepribadian tangguh yang tinggi pula. Namun, penelitian ini berbeda dalam hal populasi yang diteliti. Selain itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menekankan pada konteks pendidikan dan peran profesional guru, bukan hanya pada peran keluarga atau orang tua.

Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Andrianto dan Rohmah (2021) yang meneliti hubungan antara dukungan sosial pengasuh dan religiusitas terhadap *hardiness* pada remaja di panti asuhan. Penelitian tersebut

menggunakan subjek remaja berusia 12–18 tahun dan menunjukkan bahwa religiusitas memberikan kontribusi yang signifikan terhadap ketangguhan pribadi (hardiness). Meskipun demikian, penelitian ini memiliki perbedaan pada kriteria subjek, jumlah sampel, lokasi penelitian, dan metode analisis. Penelitian yang penulis lakukan difokuskan pada guru Sekolah Luar Biasa (SLB) di Banda Aceh, sehingga memberikan kontribusi orisinal dalam mengkaji konteks religiusitas dan hardiness dalam lingkungan pendidikan khusus, yang belum banyak dieksplorasi sebelumnya.

Penelitian sebelumnya oleh Linuhung dan Yusuf (2019) meneliti hubungan antara religiusitas dengan hardiness pada individu muallaf di Masjid Lautze 2 Bandung. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara religiusitas dan hardiness dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,647. Meskipun demikian, penelitian tersebut dilakukan pada populasi muallaf dewasa di lingkungan keagamaan, sedangkan penelitian ini berfokus pada guru SLB di Banda Aceh

Penelitian terlebih dahulu oleh Eggho dan Panggabean (2020) meneliti hubungan antara religiusitas dan sikap multikulturalisme pada guru agama di sekolah negeri, dan menemukan adanya hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Penelitian ini dilakukan di Jakarta dengan jumlah partisipan sebanyak 152 guru dari berbagai latar belakang agama. Meskipun memiliki kesamaan pada aspek tema utama yakni *religiustias sebagai variabel independen*, penelitian ini tetap memiliki kebaruan (*novelty*) karena fokusnya berbeda, yaitu pada guru SLB (Sekolah Luar Biasa) di Banda Aceh dan variabel

dependen yang digunakan adalah *hardiness* atau ketangguhan psikologis tantangan psikologis yang dihadapi oleh guru SLB berbeda secara signifikan dengan guru di sekolah negeri umum. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi orisinal terhadap literatur dengan menyajikan data empiris yang lebih kontekstual terkait peran religiusitas dalam ketangguhan mental guru SLB.

Penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan tema, yaitu mengenai *hardiness* pada guru Sekolah Luar Biasa (SLB), seperti yang dilakukan oleh Sihotang dan Febriyanti (2020) yang meneliti hubungan antara *hardiness* dan emotional labor pada guru SLB di Kota Semarang. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keunikan tersendiri karena mengangkat variabel religiusitas yang belum diteliti secara spesifik dalam konteks guru SLB, khususnya di Banda Aceh yang memiliki karakteristik budaya religius yang kuat. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperluas kajian tentang *hardiness*, tetapi juga memberikan kontribusi baru dalam melihat peran religiusitas sebagai faktor yang berpengaruh terhadap ketangguhan psikologis guru SLB dalam menghadapi tantangan kerja.